

**EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN METODE 5M PADA REMAJA DESA SIDOREJO
KABUPATEN SUKOHARJO**

Wahyuni ¹⁾Tutik Yulianti ²⁾, Siti Fatmawati ³⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Surakarta
² Poltekes Bhakti Mulia Sukoharjo

³⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Surakarta
email: penulis_korespondensi_yunyskh@gmail.com

Abstract

Covid-19 can be transmitted if you touch a surface that has been contaminated with the Covid-19 virus. To reduce the risk of contracting Covid-19 with the 5Ms (wearing a mask, washing hands, maintaining distance, staying away from formula milk, reducing mobility). The aim of this service is to provide information to teenagers about preventing Covid-19. The problem faced by teenagers is that not all teenagers know what to prevent Covid-19, namely the 5M method. The solution offered increases the knowledge and empowerment of teenagers in preventing Covid-19, the method used uses socialization and assistance to teenagers in preventing Covid-19, the results of the correct behavior of preventing Covid-19, washing hands is 92.5%, wearing a mask is 90% , maintaining distance by 87.5%, reducing mobility by 80% and avoiding crowds by 85% Conclusion Most of the 60% of teenagers aged <20 years, most of these teenagers 70% have vocational/high school education, the behavior to prevent Covid-19 is washing hand correctly by 92.5%, wearing a mask by 90%, maintaining distance by 87.5%, reducing mobility by 80% and staying away from crowds by 85%

Keywords: *Education; prevention; Covid-19; 5M method; Teenager*

PENDAHULUAN

Kasus konfirmasi positif dan kematian akibat corona virus (*Covid-19*) terus bertambah dari hari kehari. Data nasional menunjukkan bahwa hingga tanggal 20 Oktober 2020 terdapat 368.842 orang terkonfirmasi positif covid-19 dengan angka kematian mencapai 12.734 jiwa (Satuan Tugas Penanganan *Covid-19*, 2020). *Covid-19* dapat menular dari satu individu ke individu lainnya melalui percikan batuk/bersin (droplet). Disamping itu, orang juga dapat terinfeksi

karena menyentuh permukaan yang telah terkontaminasi virus *Covid-19* lalu menyentuh wajah (minalnya mata, hidung, dan mulut). Melalui penerapan physical distancing seperti menjauhi perkumpulan atau kerumunan, menghindari pertemuan masal, dan menjaga jarak dengan orang lain dapat mengurangi risiko untuk terinfeksi *Covid-19* (Islam et al., 2020; Chu et al., Banyak orang belum paham gejala infeksi virus Corona yang mirip dengan penyakitflu.

Kewaspadaan belum terbangun sepenuhnya di tengah masyarakat. Pola

pikir yang menganggap remeh gejala infeksi menjadi ancaman makin meluasnya penyebaran virus Corona. Tak heran penyebaran virus Corona mengalami percepatan hingga dua kali lipat. Satu orang positif *Covid-19* mampu menularkan hingga hampir ke empat orang. Untuk mencegah penularan virus Corona dalam keluarga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan. Manfaat pendidikan kesehatan ini adalah untuk menambah pengetahuan remaja dalam melaksanakan perannya dalam pemberdayaan peran remaja dalam pencegahan *Covid-19* dengan metode 5M Mencuci tangan, Menjaga Jarak, Memakai Masker, Menjauhi kerumunan, Mengurangi Mobilitas pada remaja Kalurahan Sidorejo kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo dan diharapkan nantinya bisa diimplementasikan dalam keluarga sehingga terbangun perilaku kesehatan yang baik dalam mencegah penularan virus Corona ini Di Kelurahan Sidorejo memiliki 37 RW, 186 RT dengan jumlah KK 13.937 keluarga dan Jumlah Penduduk 48.199 orang. Di kalurahan Sidorejo sudah ada kasus terkonfirmasi covid-19 ada 33 orang dan yang meninggal 5 orang

Berdasarkan survey pendahuluan pada remaja masyarakat Sidorejo terkait

masalah pencegahan *Covid-19* ini dari hasil wawancara kepada 10 orang didapat hasil bahwa ada 2 (20%) orang sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan penyakit *Covid -19* dan 8 (80%) orang belum mengetahui apa yang dimaksud dengan penyakit *Covid-19* sedangkan dari 10 orang ditanya pencegahan dengan metode 5M hanya 4 orang (40%) yang mengetahui pencegahan penyakit *Covid-19* dengan metode 5M sedangkan 6 (60%) belum mengetahui pencegahan *Covid-19* dengan metode 5 M

Berdasarkan dari latar belakang di atas pengusul tertarik untuk memberikan peningkatan pengetahuan maupun ketrampilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan harapan pengetahuan tentang pencegahan *Covid-19* akan menjadi meningkat sehingga remaja dapat melaksanakan pencegahan baik di keluarganya maupun di lingkungan tempat tinggalnya

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan analisa situasi diatas, permasalahan yang dihadapi oleh remaja di kalurahan Sidorejo yaitu: 1) Keterbatasan informasi remaja tentang *Covid-19*, 2) Remaja belum mengetahui akibat penyakit *Covid-19*, 3) Belum semua remaja mengetahui metode 5M untuk pencegahan *Covid-19* sedangkan

target yang dicapainya yaitu :80 % Pengetahuan remaja tentang penyakit *Covid-19* meningkat; 80 % Pengetahuan remaja tentang pencegahan *Covid-19* meningkat; 80% Pengetahuan remaja tentang akibat *Covid-19* meningkat sedangkan luarannya publish di jurnal sinta 4

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengenalan team penyuluh di lokasi penyuluhan dukuh Tanjungsari Rt 2 Rw 5 yang dihadiri oleh ketua RW dan pengurus karang taruna berdiskusi tentang pelaksanaan program guna memberi masukan sehingga pelaksanaan nanti berjalan dengan lancar. Waktu pelaksanaan bulan Mei dengan jumlah peserta karang taruna 30 orang Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan tersebut :

1. Sosialisasi/ Ceramah

Metode sosialisasi tentang masalah pencegahan *Covid-19* dengan metode 5M , remaja dikumpulkan dan diberikan informasi yang terkait dengan pencegahan Penyakit covid-19

2. Pendampingan pada pelaksanaan kegiatan

Pada kegiatan pendampingan ini pada kelompok karang taruna diajarkan

bagaimana cara memakai masker bagaimana cara mencuci tangan, bagaimana cara menjaga jarak, remaja akan mendapatkan pendampingan setelah kegiatan pelatihan selesai yaitu penerapan pencegahan *Covid-19* dengan metode 5M



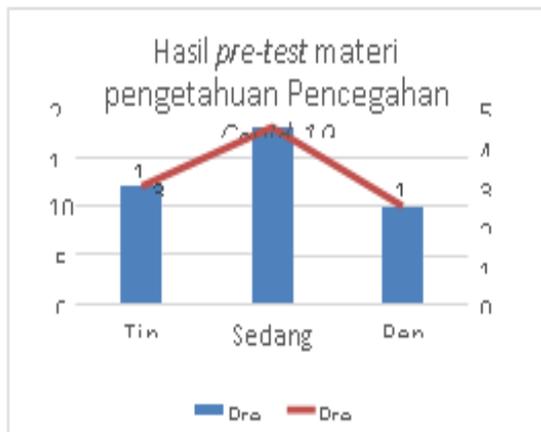
Gambar 1 suasana diskusi dengan remaja

HASIL PEMBAHASAN

1. Hasil Sosialisasi pengetahuan tentang pencegahan *Covid-19* dengan metode 5M

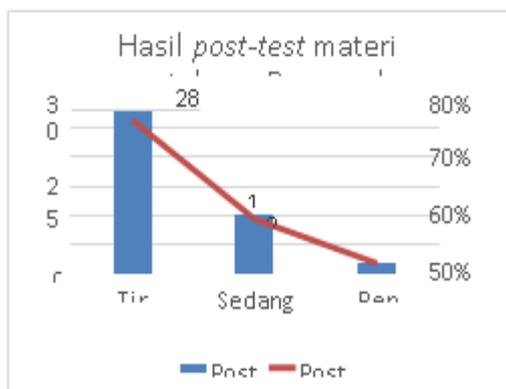
Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode ceramah dan diskusi dengan responden dengan materi Pencegahan *Covid-19* dengan metode 5M di dapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 2 Hasil pre-test materi pengetahuan Pencegahan *Covid-19* dengan metode 5M



Sumber: Data Primer Bulan April Tahun 2022

Gambar 3: Hasil post-test materi pengetahuan Pencegahan Covid-19 dengan metode 5M



Sumber: Data Primer Bulan April Tahun 2022

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan sebagian besar responden sebelum dilakukan sosialisasi yang berpengetahuan tinggi hanya 12 orang (30%) setelah dilakukan sosialisasi terjadi peningkatan menjadi 28 orang (70%) sedangkan yang berpengetahuan rendah sebelum dilakukan sosialisasi ada 10

orang (25%) setelah dilakukan sosialisasi menjadi 2 orang (5%).

Pengetahuan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan suatu penganangan program karena pengetahuan yang buruk akan menghambat dan menyebabkan kegagalan pencapaian keberhasilan perilaku hidup bersih dan sehat. Adopsi perilaku yang didasari pengetahuan dan sikap positif akan bersifat langgeng, namun perilaku yang tidak didasari pengetahuan dan sikap positif tidak akan berlangsung lama. Sikap merupakan kesiapan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu dan belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi predisposisi tindakan suatu perilaku. Menurut pendapat peneliti, hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) dimana pengetahuan bisa didapat selain melalui pendidikan formal dalam sekolah namun juga bisa diperoleh dari pendidikan nonformal di luar sekolah dan melalui pengalaman. Walaupun responden berada pada mayoritas berpendidikan rendah maka bukan berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Pendidikan tidak mempengaruhi pengetahuannya sebab responden dengan pengetahuan baik dapat memperoleh informasi dari pengalaman atau orang lain maupun media masa

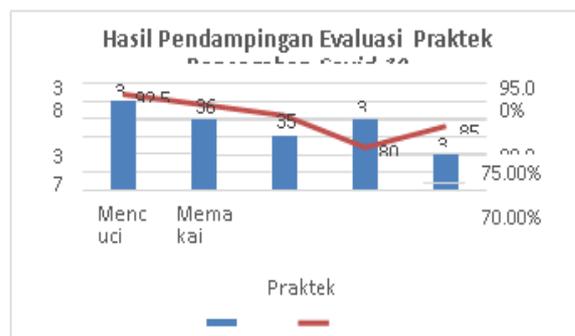
(Sumartini, 2020). Sesuai hasil penelitian Wahyuni et all 2022 yang berjudul gambaran karakteristik pengetahuan responden bahwa sebagian besar responden berpengetahuan tinggi sebesar 58.3% Menurut Roger, untuk membentuk sebuah perilaku yang positif, maka harus didasari oleh pengetahuan hal ini berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu informasi. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Jika pada individu tidak diberikan sebuah informasi yang benar, maka akan dipersepsikan atau terbentuk sikap yang tidak baik pula sehingga membentuk sebuah perilaku yang kurang baik atau negative.

Menurut penelitian (Suharmanto, 2020) ada hubungan antara jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan perilaku pencegahan penularan *Covid-19*. Masyarakat perlu untuk meningkatkan pemahamannya tentang pencegahan penularan *Covid-19* Responden dengan pencegahan penularan *Covid-19* yang baik lebih banyak merupakan masyarakat dengan pengetahuan baik (80,7%), sedangkan pencegahan penularan *Covid-19* yang kurang baik lebih banyak merupakan masyarakat dengan pengetahuan kurang baik (40,7%).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan membagikan informasi yangditulis pada poster yang berisi himbauan dan edukasi terkait *Covid-19* (Puranamasari 2020). Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik terkait perilaku sehat maka ada kecenderungan untuk berperilaku yang baik pula (Gladys. 2016). Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan perilaku sehat dan selamat, maka perlu juga meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan. Menurut Mujiburrahman et all (2020) terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan *Covid-19* pada masyarakat. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat, perilaku pencegahan *Covid-19* yang ditunjukkan semakin baik pula. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan

2. Hasil Pendampingan Evaluasi Praktek Pencegahan *Covid-19* dengan metode 5M

Hasil Pendampingan Evaluasi Praktek Pencegahan *Covid-19* dengan metode 5M pada 40 orang remaja



Sumber : Data Primer Bulan April Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 4: menunjukkan sebagian besar responden telah mencuci tangan dengan benar sebanyak 92,5% masih ada 7.5% yang mencuci belum sesuai petunjuk yang diajarkan, Memakai masker sebanyak 90% masih ada 10% yang menggunakan masker belum benar dengan alasan risih kadang ada juga lupa yang berperilaku demikian dilakukan oleh remaja yang agak males menggunakan masker, Menjaga jarak sebanyak 87.5% sudah dilakukan dengan benar masih ada 12.5% yang masih duduk berempetan ini kebanyakan dilakukan pada remaja putri sambil cerita. Mengurangi mobilitas 80% telah dilakukan dengan benar masih ada 20% yang masih aktivitas, Menghindari kerumunan 85% telah dilakukan dengan benar, masih ada 15% yang belum bisa menghindari

Pembahasan : Responden di atas ini didapatkan perilaku baik mencuci tangan dengan menggunakan sabun yakni sebanyak 37 orang (92.5%). Sangat terpaut jauh dengan perilaku buruk atau tidak aware sekitar 3 orang (7.5%) Hasil ini juga sesuai dengan penelitian di Malaysia mendapatkan hasil bahwa Pemerintah Malaysia dapat mengurangi perilaku berisiko masyarakat untuk terkena *Covid-19*. (Azlan AA, Hamzah

MR et all, 2020). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Tiongkok berupa perilaku baik lebih ditunjukkan dalam hasil penelitian akibat peningkatan kasus kejadian yang memicu kesadaran diri timbul pada masyarakat. Zhong BL, Luo W, Li HM 2020. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil 64 orang (56,1%) memiliki sikap baik, hal tersebut dilihat penggunaan pelindung diri pada kehidupan sehari-hari jaga jarak, menggunakan masker yang benar hingga menutupi hidung dan meminimalisir kontak kepada sesama. Zhong BL, Luo W, Li HM 2020.. Hasil ini sesuai penelitian Jeki.,R (2020) bahwa sebagian besar responden melakukan pencegahan *Covid-19* dengan mematuhi anjuran pemerintah dengan Protokol Kesehatan metode 5M



Gambar 5. Foto Bersama setelah kegiatan tn edukasi berakhir

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Dari paparan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Sebagian besar 60% remaja berumur <20 tahun, sebagian besar remaja 70%

berpendidikan SMK/SMA, perilaku pencegahan Covid-19 mencuci tangan dengan benar sebanyak 92,5%, memakai masker sebanyak 90%, menjaga jarak sebanyak 87.5%, mengurangi mobilitas 80% serta menajuhi kerumunan sebanyak 85%

- B. Saran Hendaknya tetap menjaga 5M dalam rangka pencegahan kesehatan

REFERENSI

- Azlan AA, Hamzah MR, Sern TJ, Ayub SH, Mohamad E. Public Knowledge, attitudes and practices towards Covid-19: A cross-sectional study in Malaysia. *PLoS One*. 2020; 15(5) e0233668.
- Etri Yanti¹, Nova Fridalni², Harmawati³ (2020) . *Mencegah Penularan Virus Corona, Jurnal Abdimas Sainatika, vol 2 no 1* Jakarta : Salemba Medika
- Gladys A. 2016. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol.3 (3)
- Jeki Refialdinata (2020), Analisis Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kampus, vol 2 no 2, *jurnal ilmiah multi science Kesehatan*
- Islam ,N., Sharp, S. J., Chowell, G., Shabnam, S., Kawachi, I., Lacey, B., ... & White, M. (2020). Physical distancing interventions and incidence of coronavirus disease 2019: natural experiment in 149 countries. *bmj*, 370.
- Mujiburrahman, Muskhhab Eko Riyadi, Mira Utami Ningsih, (2020) Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat, *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2020 hal 130 – 140
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purnamasari, I. Anisa E.R. 2020. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal ilmiah kesehatan*. Diakses tanggal : 10 FEB 2022
- Sumartini. N. P. Dewi P. Ni Ketut. S. 2020. Pengetahuan Pasien yang Menggunakan Terapi Komplementer Obat Tradisional tentang Perawatan Hipertensi di Puskesmas Pejeruk Tahun 2019. *Bima Nursing Journal. No.1 Vol.1*. e-ISSN: 2715-683
- World Health Organization [WHO]. 2020. *Covid-19 transmission and protective measures*. Diakses dari <https://www.who.int>
- Utami , R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). *Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta*. *Jurnal K*
- Purnamasari, Ika., Ell-Raharyani, Anisa (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid - 19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020. FIKES UNSIQ*

Wonosobo *esehatan Holistic*,
4(2), 68-77
Suharmanto¹ (2020) Perilaku
Masyarakat dalam
Pencegahan Penularan
Covid-19 *jurnal JK unila*/vol
4/no 2/oktober 2020

Zhong BL, Luo W, Li HM, Zhang
QQ, Liu XG, Li WT.
Knowledge, attitudes and
practices towards Covid-19
among Chinese residents
during the rapid rise period of
the Covid-19 outbreak: A
quick online cross-sectional
survey. *Int J Biol Sci*.
2020;16(10):1745–52

Wahyuni, Siti fatmawati dan
Indarwati (2022), Gambaran
karakteristik dan pengetahaun
covid-19 pada remaja di
daerah Sidorejo, *Jurnal
Kebidanan Indonesia*, Vol
13 No 2. Juli 2022 (24 - 31